



Bed RS Rujukan Kritis

Tingkat Keterisian di Atas 70 Persen

Covid-19 Belum Terkendali

- Jumlah total bed RS rujukan Covid-19 di DIY 941. Hingga Senin (14/6), Bed Occupancy Rate (BOR) mencapai 75%. Padahal standar dari WHO, BOR maksimal adalah 60% dari total kapasitas.
- Sedangkan BOR ruang ICU RS rujukan mencapai 58,3%.
- Pemda DIY kini berupaya menambah kapasitas bed RS rujukan. Kondisi ini nyaris serupa pun terjadi di sejumlah selter isolasi mandiri.
- Bahkan ada yang harus mengantre untuk bisa mendapatkan kamar selter isolasi mandiri.
- Pemda DIY berencana menyiapkan UPTD Balai PSDMP untuk selter isolasi. Kasus mingguan di Kota Yogyakarta bahkan melonjak hingga 80%.

YOGYA, TRIBUN - Tingkat keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Rate (BOR) di 27 rumah sakit (RS) rujukan Covid-19 di DIY telah mencapai lebih dari 70 persen. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji mengakui, kondisi BOR RS cukup genting. Tingkat keterisian ini bahkan melebihi standar BOR yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yakni pada angka 60 persen.

Pemda DIY pun telah berkoordinasi dengan seluruh RS rujukan, dalam rangka peningkatan kapasitas ruang perawatan maupun ruang ICU untuk menampung pasien Covid-19. "BOR

● ke halaman 11

BOR rumah sakit sudah cukup genting. Harus kita pikirkan untuk nambah kapasitas di RS.

K. Baskara Aji
Sekda DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tinda
1			

Bed RS Rujukan Kritis

● Sambungan Hal 1

rumah sakit sudah cukup genting. Harus kita pikirkan untuk nambah kapasitas di RS," terang Aji saat ditemui di kantornya, Selasa (15/6).

Selain itu, dia membeberkan, terdapat sejumlah selter isolasi pasien Covid-19 yang berada dalam kondisi penuh. Sehingga pasien harus mengantre sebelum bisa memanfaatkan ruang isolasi.

Terkait hal ini, Pemda DIY berupaya untuk menambah jumlah selter isolasi di DIY. Pemerintah kabupaten/kota pun dipersilakan untuk memanfaatkan aset yang dimiliki Pemda DIY untuk mendirikan selter isolasi mandiri.

Salah satu aset yang bisa dimanfaatkan adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (UPTD Balai PSDMP) di Sewon, Bantul. "Kita perlu mendata dan mengembangkan jumlah kapasitas selter. Asetnya pemerintah provinsi yang ada di kabupaten kota silakan dimanfaatkan untuk selter," tandas Aji.

Juru Bicara Pemda DIY

untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menuturkan, hingga Senin (14/6) lalu BOR di RS rujukan telah mencapai 75 persen. Sementara BOR ruang ICU mencapai 58,3 persen. "Total bed RS rujukan yang tersedia adalah 941," paparnya.

Penuh

Kondisi di lapangan memang menunjukkan sebagian RS rujukan Covid-19 di DIY hampir terisi penuh. Salah satunya adalah di RS Bethesda yang berada di Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Bagian Humas dan Marketing RS Bethesda, Adhiyatno Priambodo menjelaskan, saat ini RS tersebut memiliki kapasitas sebanyak 39 tempat tidur untuk merawat pasien Covid-19.

Dari total kapasitas yang tersedia, 37 diantaranya telah digunakan untuk merawat pasien. Bahkan sehari sebelumnya, tepatnya pada Senin (14/6), ruang perawatan untuk pasien Covid-19 sempat terisi penuh.

Belum lama ini, pihak RS telah menggelar rapat untuk membahas potensi peningkatan Covid-19 di DIY. Salah satu hal yang didiskusikan adalah terkait peningkatan kapasitas RS. "Salah satunya membahas tentang eskalasi sesuai permintaan pemerin-

tah. Kami siap (menambah kapasitas)," jelasnya kepada, Selasa (15/6/2021).

Sementara itu, di RSUP dr. Sardjito terpantau belum ada lonjakan pasien Covid-19 yang dirawat di RS ini. Direktur Utama RSUP dr. Sardjito, Rukmono Siswihanto merinci, saat ini pihaknya memiliki kapasitas sebanyak 833 tempat tidur. Adapun 293 di antaranya dikhususkan untuk merawat pasien Covid-19.

Kemudian terkait ruang ICU Covid-19, pihak RS menyediakan sebanyak 27 tempat tidur, dan telah digunakan sebanyak 21 tempat tidur. Sedangkan untuk ruang isolasi hingga kemarin Selasa (15/6) tercatat telah dipakai sebanyak 46 tempat tidur. Artinya masih tersedia sebanyak 247 tempat tidur untuk merawat pasien. "Untuk utilisasi bed ICU covid sebesar 78%. Utilisasi bed isolasi Covid 16%. Kemudian utilisasi bed non-Covid-19 67%," jelasnya.

Update kasus

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan, jumlah penambahan kasus Covid-19 di DIY pada Selasa (15/6) mencapai 438 kasus baru. Dengan demikian, total akumulasi kasus terkonfirmasi menjadi 49.617 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan kasus terdapat melalui upaya pemeriksaan mandiri sebanyak 86 kasus, tracing kontak kasus positif 324 kasus, skrining karyawan kesehatan satu kasus, dan pelaku perjalanan luar daerah satu kasus. "Dua puluh enam kasus belum ada informasi," ulasnya.

Rincian distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 44 kasus, Bantul 178 kasus, Kulon Progo 47 kasus, Gunungkidul 20 kasus, dan Sleman 149 kasus.

Berty melaporkan, penambahan kasus sembuh yakni sebanyak 211 pasien. Distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 18 kasus, Bantul 91 kasus, Kulon Progo 34 kasus, Gunungkidul 30 kasus, dan Sleman 38 kasus. "Sehingga total kasus sembuh menjadi 44.295 kasus," imbuhnya.

Adapun pasien meninggal, jumlahnya juga bertambah, yakni sebanyak 17 kasus. Dengan demikian, total kasus meninggal sejak pertama virus corona ditemukan di DIY adalah 1.297 kasus. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005